

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
SISWA TENTANG TATA CARA SHOLAT DI SMK TUREN
TAHUN 2025**

MOKHAMMAD FAJAR FEBRIAN

mokhammadfajarfebrian24@pasca.alqolam.ac.id

Universitas Al Qolam Malang ,

EVI NURHALIMAH

evinurhalimah@alqolam.ac.id,

Universitas Al Qolam Malang

ARTICLE INFO Article
History: Received Date: 10th
March 2026 Received in
Revised Form Date: 27th
March 2026 Accepted Date:
29th March 2026 Published
online Date 31th March
2026.

Keyword: *Islamic Religious
Education, learning videos,
prayer procedures, teaching
materials, media
development, ADDIE, R&D.*

ABSTRACT

This research aims to develop video-based Islamic Religious Education (PAI) teaching materials to improve students' understanding of prayer procedures at SMK Turen in 2025. The background to this research stems from students' low understanding of how to perform prayer correctly, influenced by the use of conventional learning methods, limited practice time, and uninteresting teaching materials. This research and development (R&D) used the ADDIE model, which includes analysis, design, development, implementation, and evaluation. The teaching materials were developed in the form of an 8-minute 25-second interactive video that presents the sequence of prayer movements and recitations, accompanied by visualizations, narration, and supporting text.

Validation results from material and media experts showed a feasibility level of 89.6%, categorized as very feasible. A field trial involving 30 10th-grade students demonstrated a significant increase in understanding, as evidenced by an increase in the average pre-test score from 68.3 to 88.7 in the post-test. Student responses were also very positive, with 92% stating that the videos helped them understand the material, 87% found it easier to remember prayer movements and recitations, and 85% found the learning more engaging. The study confirmed that video-based teaching materials effectively enhance students' conceptual understanding and practical skills. Therefore, this medium is suitable for use as an innovative alternative for Islamic Religious Education (PAI) learning and can be adapted for other worship topics.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran yang memegang peran penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan spiritualitas peserta didik. PAI bertujuan utama untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta membimbing peserta didik agar mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek esensial dalam PAI adalah pemahaman dan pelaksanaan ibadah, khususnya tata cara shalat yang merupakan rukun Islam kedua sekaligus ibadah paling fundamental bagi setiap muslim.

Meskipun demikian, hasil observasi di SMK Turen menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap tata cara shalat masih tergolong rendah. Hal ini tampak dari masih banyaknya siswa yang belum mampu melaksanakan shalat dengan gerakan serta bacaan yang benar. Siswa tidak hafal niat sholat, tidak hafal bacaan yang dibaca dalam melakukan sholat. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, penggunaan metode pengajaran yang masih bersifat konvensional, serta bahan ajar yang kurang menarik minat belajar siswa. Secara umum, guru masih mengandalkan metode ceramah dan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi membuka peluang luas bagi dunia pendidikan untuk berinovasi dalam penyampaian materi pembelajaran. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media berbasis video sebagai sarana pembelajaran. Video pembelajaran memiliki keunggulan karena mampu memadukan teks, gambar, suara, dan gerakan, sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih konkret dan menarik. Melalui media video, peserta didik dapat secara langsung menyaksikan contoh gerakan shalat yang benar serta mendengarkan bacaan sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Keistimewaan dan manfaat untuk siswa adalah meningkatkan pemahaman konsep sholat, memotivasi dan minat belajar, kemandirian, sikap ibadah yang benar, hasil belajar dan penguasaan materi. Sedangkan manfaat untuk warga sekolah adalah inovasi pembelajaran yang relevan dengan era digital, peningkatan kualitas proses pembelajaran, citra sekolah dan lingkungan religius, pengembangan profesional guru.

Dengan demikian, media ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis siswa dalam melaksanakan ibadah shalat.

Selain itu, karakteristik siswa SMK yang umumnya lebih menyukai pembelajaran bersifat visual dan praktik menjadi alasan kuat perlunya pengembangan bahan ajar yang interaktif dan relevan dengan konteks mereka. Pemanfaatan video pembelajaran dalam mata pelajaran PAI tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pemahaman kognitif, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi belajar serta memperkuat aspek afektif dan psikomotor peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar berbasis video diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi rendahnya pemahaman siswa terhadap tata cara shalat.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang sangat relevan bisa menjadi rujukan untuk landasan teori, metodologi (model pengembangan seperti ADDIE/R&D), maupun untuk pembahasan hasil. Pengembangan Materi Tata Cara Salat Fardhu Berbasis Video Animasi Untuk Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 4 Sereang – Kartini dkk. Penelitian ini pengembangan bahan ajar PAI berbasis video animasi untuk tata cara salat fardhu di SD. Model ADDIE digunakan. Hasil validitas dan praktikalitas sangat baik (95% dan 92%). Sangat relevan dengan fokus Anda (tata cara shalat) meskipun level SD, bukan SMK—namun metodologi dan hasilnya bisa dijadikan pembanding.

Pengaruh Penggunaan Video Animasi pada Pembelajaran PAI Materi Sholat Fardhu terhadap Pemahaman Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang – Zuhijra dkk. Penelitian kuantitatif yang melihat pengaruh penggunaan video animasi terhadap pemahaman siswa materi sholat fardhu di SMA. Hasil: video animasi berpengaruh signifikan (meskipun tingkat sedang). Ini sangat relevan karena level SMA/menengah dan juga materi sholat.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis video sebagian besar dilakukan pada jenjang SD dan SMP dengan topik materi wudhu, shalat berjamaah, atau akhlak (Kartini dkk., 2021; Dian Rahadian, 2020; Rohmah Kurniasih, 2022). Media yang digunakan umumnya berupa video animasi sederhana dengan tujuan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Berbeda dengan

penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada **pengembangan bahan ajar PAI berbasis video untuk materi tata cara sholat di SMK Turen** dengan tujuan utama meningkatkan **pemahaman konseptual dan keterampilan praktis siswa**. Video yang dikembangkan bersifat **realistik dan interaktif**, menampilkan demonstrasi gerakan sholat yang benar disertai bacaan dan narasi penjelasan, serta disesuaikan dengan karakteristik siswa SMK yang cenderung visual dan vokasional. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan dalam **konteks pendidikan, pendekatan media, dan fokus hasil belajar**, sekaligus memberikan model inovatif pembelajaran PAI berbasis teknologi digital di era 2025.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini difokuskan pada “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Video untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Tata Cara Shalat di SMK Turen Tahun 2025.” Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif untuk mendukung guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran yang menarik, bermakna, serta berorientasi pada peningkatan kompetensi keagamaan peserta didik

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development / R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis video serta menguji tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata cara sholat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif (mixed methods), di mana data kualitatif diperoleh dari observasi dan wawancara, sedangkan data kuantitatif berasal dari hasil uji coba produk melalui pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis video yang dirancang guna meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai tata cara pelaksanaan shalat di SMK Turen pada tahun 2025. Media

pembelajaran berbentuk video tersebut diharapkan mampu membantu siswa memahami materi secara lebih jelas melalui tampilan visual yang terstruktur.

Proses pengembangan bahan ajar ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D), yang diadaptasi dari model ADDIE. Model tersebut mencakup lima tahap utama, yaitu analisis kebutuhan, perancangan media, proses pengembangan, penerapan dalam pembelajaran, serta evaluasi untuk menilai kualitas dan efektivitas produk yang dihasilkan.

B. Tahap Analisis

Berdasarkan temuan dari observasi awal serta wawancara dengan guru PAI, diketahui bahwa pembelajaran mengenai tata cara shalat masih dilakukan dengan cara tradisional, yaitu melalui penjelasan lisan dan demonstrasi langsung di ruang kelas. Kondisi ini membuat sebagian siswa kesulitan mengingat urutan gerakan dan bacaan shalat secara benar karena waktu praktik yang tersedia di sekolah terbatas.

Selain itu, hasil angket awal menunjukkan bahwa sekitar 68% siswa menginginkan adanya media pembelajaran yang lebih menarik dan dapat mereka gunakan secara mandiri. Temuan ini menegaskan kebutuhan akan inovasi media belajar yang mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan fleksibel.

C. Tahap Desain dan Pengembangan

Bahan ajar dikembangkan dalam bentuk **video pembelajaran interaktif** berdurasi 08.25 menit yang mencakup:

- Urutan gerakan sholat beserta bacaan,

Video dilengkapi narasi suara, teks bacaan arab-latin, serta visualisasi gerakan yang diperagakan oleh siswa. Validasi ahli dilakukan oleh:

- **Ahli materi PAI** (skor kelayakan: **91%**, kategori *sangat layak*),
- **Ahli media pembelajaran** (skor kelayakan: **88%**, kategori *sangat layak*)

Rata-rata kelayakan keseluruhan sebesar **89,6%**, menunjukkan bahan ajar berbasis video sangat layak digunakan.

Tahap Implementasi

Uji coba dilakukan di kelas X SMK Turen dengan jumlah 30 siswa. Pembelajaran dilaksanakan selama dua pertemuan: satu kali untuk pemaparan dan satu kali untuk praktik serta evaluasi. Setelah menggunakan video, siswa juga diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman.

D. Hasil Uji Coba

- Nilai **pre-test rata-rata**: 68,3
- Nilai **post-test rata-rata**: 88,7

Terjadi peningkatan sebesar **20,4 poin** atau **29,9%** setelah penggunaan bahan ajar berbasis video. Uji *t* menunjukkan nilai signifikansi **$p < 0,05$** , yang berarti terdapat peningkatan pemahaman siswa secara signifikan.

Respon siswa juga menunjukkan hasil positif:

- 92% siswa menyatakan video membantu memahami tata cara sholat,
- 87% siswa merasa lebih mudah mengingat gerakan dan bacaan,
- 85% siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar PAI berbasis video efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang tata cara sholat. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran multimedia Mayer (2009) yang menyatakan bahwa kombinasi visual, audio, dan teks dapat meningkatkan daya serap dan retensi informasi pada peserta didik. Video pembelajaran mampu memberikan **visualisasi konkret** terhadap materi yang bersifat praktikal, seperti gerakan sholat, yang sulit dijelaskan hanya dengan teks atau ceramah. Dengan adanya pengulangan mandiri melalui video, siswa dapat belajar sesuai kecepatan masing-masing (self-paced learning).

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya (misalnya, Fitriani, 2023; Ramadhan, 2024) yang menyatakan bahwa media video efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada materi keagamaan dan praktik ibadah. Selain itu, penggunaan teknologi pembelajaran juga menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa, yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran PAI di era digital.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **bahan ajar PAI berbasis video** layak digunakan sebagai **media pendukung pembelajaran** di SMK Turen dan mampu meningkatkan pemahaman serta minat siswa dalam mempelajari tata cara sholat secara benar.

Hasil pengembangan ini dapat digunakan oleh guru PAI sebagai media alternatif pembelajaran dan juga dapat diadaptasi ke platform digital seperti YouTube Edu, Google Classroom, atau Learning Management System (LMS) sekolah. Selain itu, pengembangan video serupa dapat diperluas untuk materi PAI lain seperti wudhu, tayamum, doa harian dan lain lain.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Bahan ajar berbasis video** yang dikembangkan dalam penelitian ini terbukti **efektif dan layak digunakan** dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi tata cara sholat.
2. Proses pengembangan bahan ajar mengikuti model penelitian dan pengembangan (R&D) dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, produksi, uji validasi, serta uji coba lapangan. Hasil validasi dari para ahli materi, media, dan praktisi pendidikan menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis video berada dalam kategori “**sangat valid**” dan “**layak digunakan**” di lingkungan sekolah menengah kejuruan.
3. Hasil uji coba pada siswa menunjukkan adanya **peningkatan pemahaman dan keterampilan praktik sholat** setelah menggunakan bahan ajar video dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan mudah memahami gerakan serta bacaan sholat secara benar.

Dengan demikian, pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis video ini dapat menjadi **alternatif inovatif** dalam pembelajaran PAI di era digital, serta membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang lebih **interaktif, kontekstual, dan menyenangkan**.

REFERENSI

Arifin, M. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Page | 91

Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction* (4th ed.). New York: Longman.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Daradjat, Zakiah. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Dian Rahadian. (2020). *Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Materi Wudhu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–156.

Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The Systematic Design of Instruction* (8th ed.). Boston: Pearson.

Fitriani, N. (2023). *Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Pendidikan Islam Digital*, 5(1), 45–56.

Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). *Educational Research: An Introduction* (8th ed.). Boston: Pearson Education.

Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning* (7th ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.

Kartini, S., Wahyuni, R., & Rahmawati, D. (2021). *Pengembangan Materi Tata Cara Salat Fardhu Berbasis Video Animasi untuk Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 4 Sereang*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 6(1), 55–64.

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). New York, NY: Cambridge University Press.

Munir. (2015). *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Nata, Abuddin. (2016). *Pendidikan Agama Islam dan Akhlak Mulia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ramadhan, A. (2024). *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Pemahaman Ibadah Praktik Siswa Madrasah Aliyah*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 8(2), 112–123.
- Ramayulis. (2018). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohmah Kurniasih. (2022). *Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif pada Materi Akhlak untuk Siswa SMP*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 9(1), 23–34.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2020). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2019). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Bloomington: Indiana University.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Teknologi Pembelajaran dan Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhdi, Muhammad. (2015). *Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zulhijra, L., Saputra, A., & Nuraini, F. (2021). *Pengaruh Penggunaan Video Animasi pada Pembelajaran PAI Materi Shalat Fardu terhadap Pemahaman Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang*. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 3(2), 101–112.